

BAB III

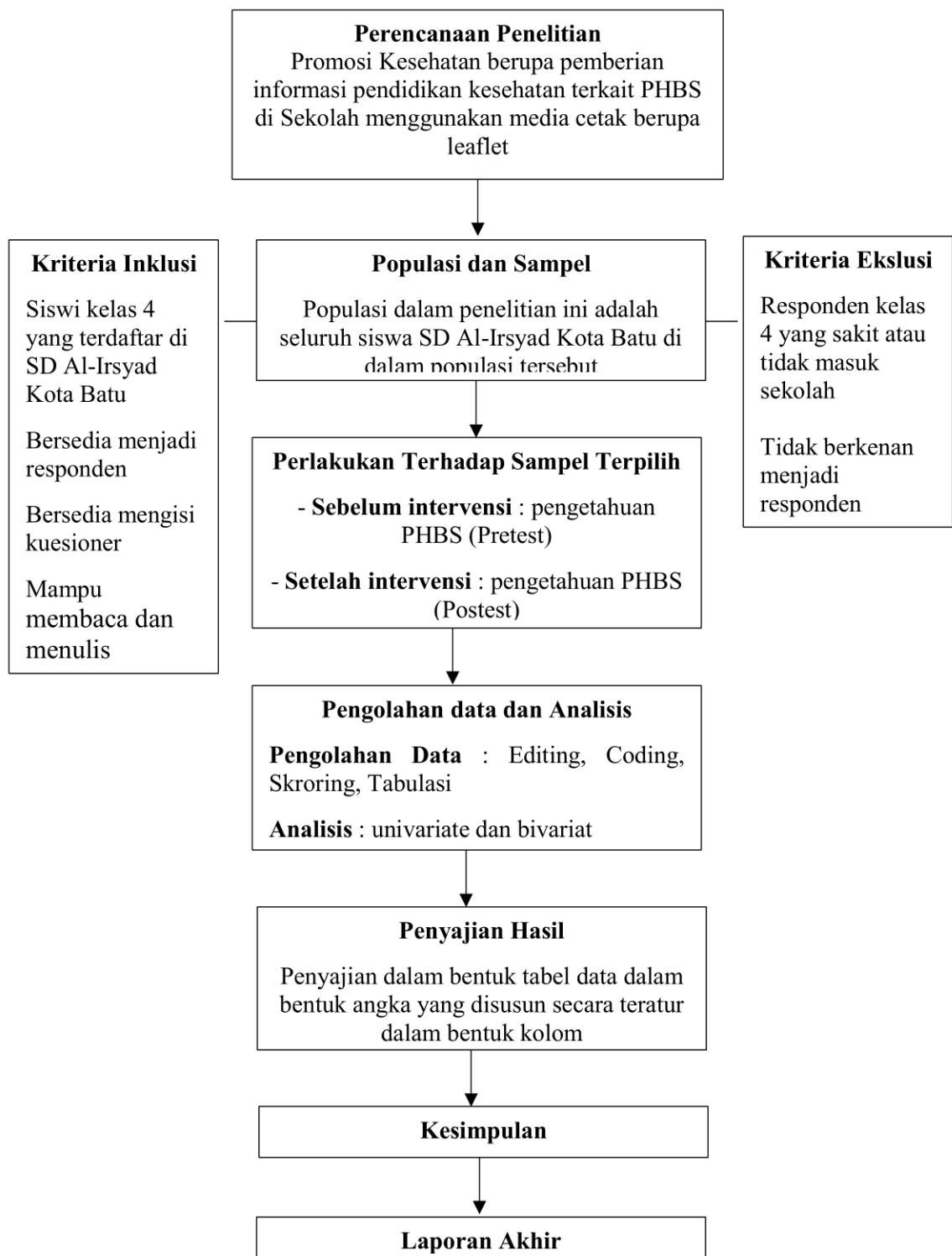
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam Penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain Pra-Eksperimen atau Pre Experimental Design dengan pendekatan One Group Pretest Posttest Design, yaitu untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan pada anak sekolah dasar dalam peningkatan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al- Irsyad Kota Batu, dengan mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan.

B. Kerangka Operasional

Menurut (Setiawati, 2015) Kerangka Operasional adalah penjelasan tentang variable-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih, dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan. Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Kerangka Operasional penelitian Promosi Kesehatan Anak Sekolah Dasar Dalam Peningkatan Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah siswa di SD Al-Irsyad Kota Batu di dalam populasi tersebut terdapat 480 siswa.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2019). Pertimbangan yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan sampel adalah atas rekomendasi dari pihak sekolah. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yakni siswi kelas 4 berjumlah 34 orang. Berikut kriteria untuk sampel penelitian yang memenuhi Kriteria inklusi adalah :

- 1) Siswi kelas 4 yang terdaftar di SD Al-Irsyad Kota Batu
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bersedia mengisi kuesioner
- 4) Mampu membaca dan menulis

Kriteria eksklusi adalah :

- 1) Responden kelas 4 yang sakit atau tidak masuk sekolah
- 2) Tidak berkenan menjadi responden

D. Waktu dan Tempat

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Al-Irsyad Kota Batu.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Mei tahun 2023.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independent

Variabel bebas (independent variable), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. Dengan demikian, jika ditinjau keberadaannya, variabel bebas pada umumnya terlebih dahulu muncul (ada), dan akan diikuti variabel yang lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Promosi kesehatan berupa pemberian informasi pendidikan kesehatan terkait dengan PHBS dengan metode ceramah pada siswa SD menggunakan media cetak berupa leaflet.

2. Variabel Dependent

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sehingga variabel ini merupakan variabel terikat yang besarnya tergantung dari besaran variabel independen ini, akan memberi peluang terhadap perubahan variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan

dalam variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pemahaman anak usia sekolah dasar dalam menjawab kuisisioner tentang 8 indikator PHBS di sekolah.

F. Definisi operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk mengoperasionalkan konstruk sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstruk yang lebih baik (Wicaksana, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat ukur | Skala Ukur |
|----|--|---|---|-----------|------------|
| 1 | Variabel Independen (Bebas) : Promosi kesehatan | Promosi kesehatan berupa pemberian informasi pendidikan kesehatan terkait dengan PHBS dengan metode ceramah pada siswa SD menggunakan media cetak berupa leaflet. | - | - | - |
| 2 | Variabel Dependen (Terikat): Tingkat Pengetahuan | Pemahaman anak usia sekolah dasar dalam menjawab kuisisioner tentang 8 indikator PHBS di sekolah. | Menurut Arikunto (2013), Hasil ukur pengetahuan : Baik : bila skor 80-100% Cukup : bila | Kuesioner | Ordinal |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | skor 60-79% Kurang : bila skor \leq 59% | | |
|--|--|--|--|--|--|

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data primer dengan cara penyebaran kuisisioner. Dalam kuisisioner tersebut data yang diperoleh yaitu karakteristik responden (seperti nama, usia, jenis kelamin, dan tempat tanggal lahir), dan tingkat pengetahuan responden tentang PHBS Di Sekolah.

2. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan membagikan kuisisioner secara langsung kepada responden guna untuk mendapat data pre test dan post test.

Dalam penelitian ini, lembar kuisisioner mengenai pengetahuan tentang PHBS Di tatanan sekolah. Pertanyaan masing-masing kuisisioner responden terdiri dari 20 pertanyaan.

H. Alat Ukur/Instrumen

1. Lembar Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti menggunakan lembar kuesioner yang bersifat tertutup yang berisikan pertanyaan pengetahuan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kuesioner tersebut dibuat oleh peneliti sendiri yang mengacu pada landasan teori yang ada.

2. Leaflet

Konten yang diberikan dalam leaflet ini berisi mengenai pengertian dan indikator PHBS di sekolah. Media tersebut dibuat dengan menggunakan canva.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk melihat apakah suatu alat ukur tersebut valid (sahih) atau tidak valid. Alat ukur yang dimaksud disini merupakan pertanyaan - pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan tersebut pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS *version 23*. Kuesioner diuji kepada 16 responden di MI Tarbiyatul Ulum Kota Batu dengan karakteristik menyerupai responden yang sesuai dengan penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pertanyaan didapatkan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$. Dengan kata lain kuisisioner pengetahuan yang berjumlah 20 pertanyaan

dinilai semua butir pertanyaan adalah valid. Hasil spss terlampir *lampiran 11*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Sehingga uji reliabilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali .

Uji reliabilitas penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode *Cronbach's Alpha* Menurut Suharsimi Arikunto (2010) dalam (Janna & Herianto, 2021), *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 atau 0. Perhitungan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* diterima, apabila perhitungan r hitung > r tabel 5%. Pada metode *Cronbach's Alpha* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

| | |
|-------------------|--------------------------------------|
| r_{11} | = reliabilitas yang dicari |
| n | = Jumlah item pertanyaan yang di uji |
| $\sum \sigma_t^2$ | = Jumlah varians skor tiap-tiap item |
| σ^2 | = vrians total |

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923. Dapat disimpulkan bahwa kuisioner pengetahuan reliabel. Hasil spss terlampir *lampiran 11*

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan ujian seminar proposal, revisi, dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Peneliti meminta izin kepada Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan untuk melakukan penelitian.
- d. Peneliti meminta izin kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan untuk melakukan penelitian.
- e. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SD Al-Irsyad untuk melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan (bagaimana yang sudah dilakukan)

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni:

a. Minggu Pertama

- 1) Pengambilan data dilakukan di SD Al-Irsyad Kota Batu .

2) Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini kepada calon responden.

5) Peneliti menjelaskan kepada responden cara pengisian kuesioner

6) Peneliti meminta kepada calon responden untuk mengisi lembar kuisisioner pre-test penelitian kepada responden dengan durasi waktu 10 Menit dengan dipandu oleh peneliti.

7) Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden

b. Minggu Kedua

1) Peneliti melakukan promosi kesehatan kepada responden berupa pendidikan kesehatan terkait PHBS di Sekolah dengan metode ceramah menggunakan media cetak berupa leaflet.

c. Minggu ketiga

1) Peneliti membagikan lembar kuesioner post test

3. Peneliti melakukan pengolahan data.

K. Manajemen Data

Data yang telah diperoleh kemudian di olah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Edit Data (Editing)

Mengoreksi data yang telah dikumpulkan yakni, memeriksa jawaban yang telah diisi oleh responden seperti kelengkapan dalam mengisi setiap pertanyaan yang diberikan.

b. Coding

Langkah ini, peneliti mengubah tanggapan responden ke dalam format numerik yang terkait dengan variabel survei untuk memudahkan pengelolaan data. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah :

1) Responden

- a) Responden 1 = R1
- b) Responden 2 = R2
- c) Responden 3 = R3, dan seterusnya.

2) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki = J1
- b) Perempuan = J2

3) Umur

- a) 9 tahun = U1
- b) 10 tahun = U2

4) Pengetahuan tentang PHBS di sekolah

- a) Baik = P1
- b) Cukup = P2
- c) Kurang = P3

c. Skoring

Pengukuran pengetahuan PHBS Di Sekolah dilakukan dengan menggunakan instrument kuisisioner. Kuisisioner terdiri dari 20 soal dengan pilihan jawaban benar salah. Skor untuk jawaban benar adalah 1,

sedangkan jawaban yang salah 0, sehingga skor tertinggi yang akan diperoleh yaitu 20 dan skor terendahanya yaitu 0. kemudian dipresentasikan dengan jumlah benar dibagi jumlah soal dikalikan 100%. Menurut Arikunto (2013), Untuk pengkategorian pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu

- 1) Baik : 80% - 100%
- 2) Cukup : 60% - 79%
- 3) Kurang : < 59%

d. Tabulasi

Mentabulasi data yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan, untuk melihat persentase jawaban yang ditemukan.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat pada karakteristik responden meliputi jenis kelamin dan usia.

Rumus yang digunakan dalam perhitungan analisa univariat

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

X = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Uji bivariat yang digunakan yaitu Uji Wilcoxon, untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Al-Irsyad Kota Batu terhadap pengetahuan untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa sekolah dasar. Apabila nilai $p < 0,05$ menunjukkan signifikan maka terdapat pengaruh promosi kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa sekolah dasar di SD Al-Irsyad Kota Batu, sedangkan jika $p > 0,05$ maka menunjukkan tidak terdapat pengaruh promosi kesehatan terkait perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa sekolah dasar di SD Al-Irsyad Kota Batu. Pada uji wilcoxon digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Dimana: :

N = banyak data yang berubah setelah diberi perlakuan berbeda

T = jumlah renking dari nilai selisih yng negative (apabila

banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih negatif)

= jumlah ranking dari nilai selisih yang positif (apabila banyaknya selisih yang negatif > banyaknya selisih yang positif)

L. Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian tidak boleh bertentangan dengan etika, yang berarti hak responden harus dilindungi. Maka dari itu peneliti mengajukan uji etik kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang sebelum melakukan penelitian. Setelah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti akan melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika diantaranya :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Lembar persetujuan diberikan pada siswi yang menjadi responden untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menandatangani lembar persetujuan, dan responden yang tidak bersedia diteliti, peneliti menghormati hak-hak tersebut.

2. Tanpa nama (Anonimity)

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, namun hanya dicantumkan kode respondennya saja. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (Confidentialy)

Semua informasi yang dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, karena masalah ini merupakan masalah etika. Penyajian atau pelaporan hasil riset hanya terbatas pada kelompok dataterkait dengan masalah peneliti.